



Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Total Assests Turn Over* Terhadap Harga Saham Pada PT Indofarma Tbk Periode 2015-2024

¹Suhendra, ²Andre Suryaningprang, ³Erna Herlinawati, ⁴Dedi Supiyadi

Universitas Indonesia Membangun

¹ suhendra@student.inaba.ac.id · ² andre.suryaningprang@inaba.ac.id, ³ ernaherlinawati@inaba.ac.id,

⁴ dedi.supiyadi@inaba.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham pada PT Indofarma Tbk periode 2015-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis verifikatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik sekunder yaitu Laporan Tahunan (*Annual Report*). Hasil penelitian adalah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham secara Parsial, *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Harga Saham secara Parsial, *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham secara Parsial. *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham sebesar 80% sisanya 20% dipengaruhi faktor lainnya.

Kata kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Total Assets Turn Over* (TATO), Harga Saham

1. Latar Belakang

Persaingan dengan sangat cepat di dunia bisnis di Indonesia diamati dengan meningkatnya jumlah perusahaan maju di Indonesia, yang memfasilitasi investor dan perusahaan yang membutuhkan modal untuk menginvestasikan uang mereka dalam bentuk tindakan. Mengelola bisnis, memiliki keuntungan sebagai tujuan utama masing-masing perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan sebanyak mungkin manfaat dalam kegiatannya, memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan kesinambungan dalam kegiatan.

Langkah yang dapat dilakukan guna untuk meningkatkan dan mempertahankan suatu perusahaan untuk tetap dapat bersaing adalah dengan melakukan pemantauan terhadap kondisi laporan keuangan di perusahaan agar dapat mencapai laba yang optimal sehingga perusahaan dapat terus berkembang dengan baik.

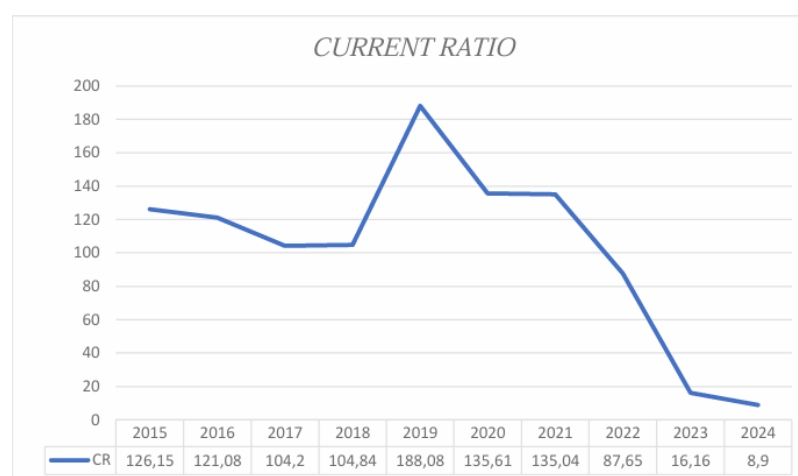
PT Indofarma (Persero) Tbk merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bergerak di bidang usaha industri farmasi yang berperan penting dalam memproduksi obat-obat esensial untuk kesehatan masyarakat serta menyediakan barang atau jasa di bidang farmasi, diagnostik, dan alat kesehatan. Beralamat di Jalan Indofarma No.1, Gandasari, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17530 perusahaan membagi kegiatan usaha dalam 3 (tiga) segmen, yakni obat, Pharmaceutical Engineering, dan alat kesehatan dan produk lainnya. Hal tersebut menjadikan peran kontribusi PT Indofarma (Persero) Tbk berpengaruh terhadap perekonomian karena kemampuan belanja obat masyarakat juga berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian farmasi nasional terutama di sektor pengobatan, dalam tiga tahun terakhir, isu terkait program jaminan kesehatan yang dijalankan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menjadi hal yang sangat penting bagi pelaku industri farmasi nasional karena target cakupan pelayanan kesehatan yang sangat luas melibatkan sebagian besar sarana pelayanan kesehatan yang ada saat ini.

Menurut Fahmi (2017: 80) saham adalah bukti kepemilikan saham atau dana dalam suatu perusahaan. Saham berbentuk selembar kertas dengan deskripsi yang jelas tentang nilai nominal, nama perusahaan, dan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada masing-masing pemilik, dan merupakan saham yang tersedia untuk dijual.



Gambar 1 Grafik Nilai Harga Saham PT Indofarma Tbk Period 2015-2024

Berdasarkan Gambar 1 menunjukan bahwa nilai saham di PT Indofarma Tbk pada tahun 2015-2024 mengalami penurunan di akhir periode. Dapat disimpulkan bahwa nilai saham yang menurun mengindikasikan bahwa performa perusahaan dalam keadaan yang tidak baik.



Gambar 2 Grafik Nilai *Current Ratio* PT Indofarma Tbk periode 2015-2024

Berdasarkan Gambar 2 PT Indofarma Tbk mengalami fluktuasi cenderung turun pada *Current Ratio* periode 2015-2024. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputra, A., & Prasetyo, H. (2024) bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham secara parsial. Serta penelitian yang dilakukan oleh Meilani, H, dkk (2023) Bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juanda, U & dkk mengungkapkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.



Gambar 3 Grafik Nilai *Debt to Assets Ratio* PT Indofarma Tbk periode 2015-2024

Berdasarkan Gambar 3 PT Indofarma Tbk mengalami fluktuasi yang cenderung naik pada *Debt to Asset Ratio* (DAR). Nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) tertinggi pada PT Indofarma Tbk terjadi pada tahun 2024 yaitu

sebesar 285.07% dan nilai terendah *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Indofarma Tbk terjadi pada tahun 2016 yaitu 58.33%. Hal ini sesuai dengan pernyataan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Napitupulu, F., et al (2021) bahwa *Debt to Ratio* (DAR) secara negative dan signifikan mempengaruhi Harga Saham. Serta penelitian terdahulu Pane, J & dkk (2021) bahwa DAR memiliki pengaruh terhadap Harga Saham



Gambar 4 Grafik Nilai Total Assets Turn Over PT Indofarma Tbk periode 2015-2024

Berdasarkan Gambar 4 PT Indofarma Tbk mengalami fluktuasi naik dan turun pada *Total Assets Turn Over* (TATO). Nilai *Total Assets Turn Over* (TATO) tertinggi pada tahun 2015 sebesar 1.06% dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0.31%. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Ganesha, D. T., et al (2024) *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Artavia, S., & Manunggal, S. A. M. (2023) bahwa variabel CR, DAR dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap variabel Harga Saham.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis verifikatif. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT Indofarma Tbk tahun 2015-2024 yang diperoleh melalui website resmi perusahaan pada www.idx.co.id. data tersebut memuat rasio keuangan yang dibutuhkan seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) serta Harga Saham PT Indofarma Tbk 2015-2024.

3. Pembahasan

A. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1937.81108067
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.118
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel 1 bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov diketahui *Test Statistic* 0.131 dan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05, sehingga data berdistribusi normal

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1750>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

b) Uji Linearitas

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas CR Terhadap Harga Saham

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Harga Saham

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.395	5.234	1	8	.551	131.263	31.134

The independent variable is CR.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai signifikan sebesar 0.551 lebih besar dibanding 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cr memiliki hubungan yang linier dengan Harga Saham.

Tabel 3 Hasil Uji Linieritas DAR Terhadap Harga Saham

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Harga Saham

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.371	4.718	1	8	.562	5572.873	-21.366

The independent variable is DAR.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai signifikan sebesar 0.562 lebih besar dibanding 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa DAR memiliki hubungan yang linier dengan Harga Saham.

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas TATO Terhadap Harga Saham

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Harga Saham

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.001	.006	1	8	.938	3445.097	-156.006

The independent variable is TATO.

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai signifikansi sebesar 0.938 lebih besar dibanding 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa TATO memiliki hubungan yang linier dengan Harga Saham.

c) Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

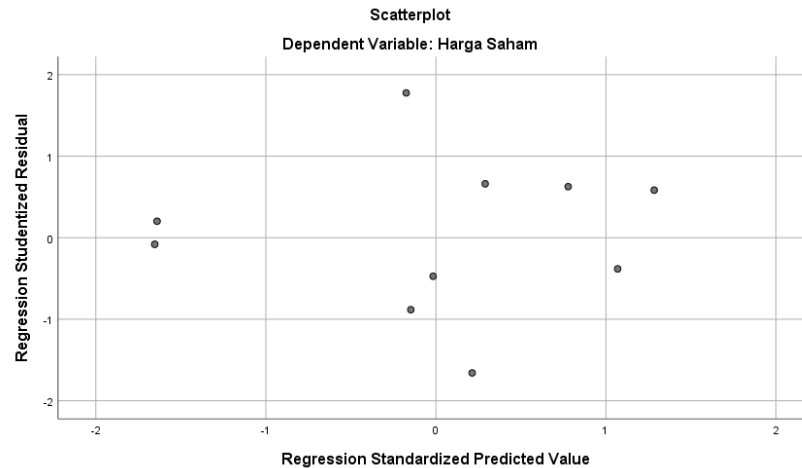
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.213	4.691
	DAR	.233	4.284
	TATO	.828	1.207

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai CR sebesar 0.213 dengan VIF sebesar 4.691, nilai DAR sebesar 0.233 dengan VIF sebesar 4.284 dan nilai TATO sebesar 0.828 dengan VIF sebesar 1.207. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF <10.

d) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Scatterplot diatas dapat disimpulkan bahwa titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang teratur sehingga dapat disimpulkan data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

e) Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 ^a	.805	.647	1291.211	1.756

a. Predictors: (Constant), CR, DAR, TATO

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi diatas didapatkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.756, dimana nilai D-W berada diantara -2 atau +2 maka tidak menunjukkan gejala autokorelasi, dimana dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi karena berada diantara -2 dan +2.

B. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 ^a	.805	.647	1291.211	1.756

a. Predictors: (Constant), CR, DAR, TATO

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil Tabel 7 didapatkan nilai *R square* sebesar 0.805. Maka dapat disimpulkan bahwa Harga Saham dipengaruhi oleh *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) sebesar 80%, sedangkan sisa sebesar 20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian

C. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2019.583	5124.598		4.394	.000
	CR	30.100	31.383	.608	1.959	.002
	DAR	5.476	21.250	.156	3.258	.000
	TATO	9.607	1762.789	.301	2.936	.007

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil Tabel 8 diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai t hitung *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham sebesar 1.959 dengan signifikasi 0.002 lebih kecil dibanding 0.05. Sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak, dengan demikian secara parsial terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham.
2. Nilai t hitung *Debt to Assets ratio* (DAR) terhadap Harga Saham sebesar 3.258 dengan signifikasi 0.000 lebih kecil dibanding 0.05. Sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak, dengan demikian secara parsial terdapat pengaruh signifikan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham.
3. Nilai t hitung *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham sebesar 1.515 dengan signifikasi 0.007 lebih kecil dibanding 0.05. Sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak, dengan demikian secara parsial terdapat pengaruh signifikan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham

D. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

		Sum of				
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22377.481	3	7459.160	14.526	.000
	Residual	9888.619	6	1648.103		
	Total	32266.100	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), CR, DAR, TATO

Berdasarkan hasil Tabel 9 diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar 14.526 dengan nilai signifikasi 0.000 lebih kecil dibandingkan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak, artinya secara simultan terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham PT Indofarma Tbk periode 2015-2024.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dan dianalisa maka *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Indofarma Tbk periode 2015-2024. Sebagaimana dalam uji t, nilai t hitung *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham sebesar 1.959 dengan signifikan 0.002 lebih kecil dari $\alpha=0.05$ ($0.002<0.05$). Sehingga H₀ diterima (H_a ditolak) dengan demikian secara parsial terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham. Dengan kontribusi pengaruh koefisien determinasi yang diberikan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 98%. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu Ardilla, N. & Herlinawati, E. (2024) bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Serta penelitian yang dilakukan oleh Mardiati, D. & Permatasari, S. (2022) bahwa CR berpengaruh terhadap Harga Saham. Serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardillah, N & Herlinawati, E. (2024) bahwa

CR memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Indofarma Tbk periode 2015-2024. Sebagaimana dalam uji t, nilai t hitung *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham sebesar 3.258 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari $\alpha=0.05$ ($0.000<0.05$). Sehingga H_0 diterima (H_a ditolak) dengan demikian secara parsial terdapat pengaruh signifikan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham. Dengan kontribusi pengaruh koefisien determinasi yang diberikan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 59%. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi, N. & Herlinawati, E. (2025) bahwa DAR memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Secara parsial *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Indofarma Tbk periode 2014-2024. Sebagaimana dalam uji t, nilai t hitung *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham sebesar 1.515 dengan signifikan 0.007 lebih kecil dari $\alpha=0.05$ ($0.007<0.05$). Sehingga H_0 diterima (H_a ditolak) dengan demikian secara parsial terdapat pengaruh signifikan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham. Dengan kontribusi pengaruh koefisien determinasi yang diberikan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 66%. Hal ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arismutia, S. (2024) bahwa TATO memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Referensi

1. A. Saputra dan H. Prasetyo, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada PT Hanjaya Mandala Sampurna Tbk Periode 2012-2023," *Journal of Research and Publication Innovation*, vol. 2, no. 4, pp. 1259–1269, 2024.
2. D. Mardiaty and S. P. Permatasari, "Effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio Against Return on Assets (Empirical Study on Pharmaceutical Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2016-2020 Period)." Accessed: Jul. 14, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.26858/jo.v8i1.32910>
3. D. T. Ganesha, D. H. N. Sipahutar, Y. Sudaryo, and N. A. Sofiaty, "Analysis of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return on Share Prices in Mining Companies," *Eduvest-Journal of Universal Studies*, vol. 4, no. 9, pp. 7576–7586, 2024.
4. F. Napitupulu, L. Tambunan, M. L. Sitio, and S. R. B. Gurusinga, "Pengaruh TATO, EPS, CR, DAR terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Non Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, vol. 5, no. 1, pp. 1151–1170, 2021.
5. H. S. Meilani, A. Suryaningprang, Y. Sudaryo, E. Herlinawati, and A. M. Siddiq, "Pengaruh current ratio, debt to asset ratio, earning per share, dan return on asset terhadap harga saham," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 5, no. 10, p. 2023, <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
6. I. Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
7. J. K. B. Pane, Meliyani, and D. T. B. Pandia, "PENGARUH DAR, ROA, CR TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019", Accessed: Jul. 14, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i2.2076>
8. N. A. S. Dewi and E. Herlinawati, "THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO, AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN ON ASSETS AT PT UNILEVER INDONESIA Tbk.," *Dynamic Management Journal*, vol. 9, no. 1, p. 57, Jan. 2025, doi: 10.31000/dmj.v9i1.13121.
9. N. Ardillah and E. Herlinawati, "ANALISIS CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNINGS PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT WASKITA KARYA TBK PERIODE 2015-2023," vol. 8, no. 2, 2024.
10. S. A. Arismutia, "THE INFLUENCE OF TOTAL ASSETS TURNOVER, RETURN ON ASSETS AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK PRICES MODERATED BY FIRM SIZE IN TRANSPORTATION COMPANIES," 2024. Accessed: Jul. 14, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.56956/jai.v3i01.291>
11. S. Artavia and S. A. M. Manunggal, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021," *Jurnal Mirai Management*, vol. 8, no. 1, pp. 412–432, 2023.
12. U. Juanda, Y. Sudaryo, M. M. Ali, G. Dayona Ismail, D. Febriyanti, and R. Muttaqin, "The Influence Of Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt-to-Equity Ratio (DER) On Stock Prices at PT. Unilever Indonesia Tbk Period 2014-2023," *Jurnal Sosial dan Sains (SOSAINS)*, vol. 5, no. 2, 2025, [Online]. Available: <https://www.unilever.co.id/>